

**KEEFEKTIFAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA JERMAN
DI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

**THE EFFECTIVENESS OF THE TOTAL PHYSICAL RESPONSE
METHOD IN THE GERMAN LISTENING SKILLS FOR THE SENIOR
HIGH SCHOOL ONE OF JETIS BANTUL**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan metode konvensional (2) keefektifan penggunaan metode *Total Physical Response* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Uji validitas dihitung dengan korelasi *Product Moment*. Koefisien realibilitas sebesar 0,931. Hasil penelitian menunjukkan bahwa thitung 3,230 lebih besar dari ttabel 2,021 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan metode konvensional. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 28.217 sedangkan kelompok kontrol sebesar 27.2 dan bobot keefektifan 8,07%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *Total Physical Response* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman.

Kata kunci : Metode, Metode *Total Physical Response*, Menyimak

This study aims to determine (1) the significant differences learning achievement in the German listening skills for the XI grade students of senior high school one of Jetis Bantul between Total Physical Response rather than the conventional method. (2) the effectiveness of the Total Physical Response method in German listening skills. This type of research is a quasi experiment. Sampling technique using simple random sampling. Test the validity using the Product moment correlation. Reliability coefficient of 0.9. The results showed t_{count} 3,230 is greater than t_{table} (at 2.021), at the level of $\alpha = 0.5$. It can be concluded that the use of method *Total Physical Response* in learning the German language in listening skills is more effective than the conventional method. Post-test results of both groups showed that the mean of the experimental group while the control group at 28,217 and 27,2 of the weight of the effectiveness of 8,07%.

Keywords : Method, Method *Total Physical Response*, Listening

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA N 1 Jetis Bantul, diketahui bahwa keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI masih rendah, yang disebabkan antara lain minat peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman masih kurang, karena kebanyakan dari mereka menganggap bahasa Jerman sukar untuk dipahami.

Edmenger (1997: 15) mendefinisikan menyimak sebagai berikut:

Hören ist eine komplexe aktive Fertigkeit. Der Zuhörer setzt nicht nur seine Wortschatz und Syntaxkenntnisse vergleichend ein, sondern auch sein Vorwissen, seine Fähigkeit zu raten und zu schließen, die Situation, den Sprecher und das Thema einzuschätzen, nicht zuletzt seinen guten Willen, Motivation gennant.

Dari kutipan di atas menyimak berarti bahwa mendengarkan adalah suatu keterampilan aktif yang kompleks. Pendengar tidak hanya menyisipkan kosakata dan membandingkan pengetahuan maknanya, melainkan juga pengetahuan awal, keterampilan menerka dan menyimpulkan, situasi, menaksir pembicara dan tema, khususnya yang baik, serta membutuhkan motivasi. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik hendaknya harus memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah di atas, salah satunya adalah metode *Total Physical Response*.

(Mahyuddin, 2010: 97) berpendapat *Total Physical Response* sebagai berikut.

Metode *Total Physical Response* adalah konsep pengajaran bahasa yang dikembangkan oleh Prof. James J. Asher, seorang psikologi dari San Jose State College, California, Amerika Serikat pada pertengahan tahun 60-an.

Metode *Total Physical Response* merupakan suatu metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran dan tindakan; metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui kegiatan fisik atau aktivitas motorik.

Metode *Total Physical Response* lebih ditekankan pada keterampilan menyimak dan pemahaman bahasa lisan. Pembelajaran yang dibangun berdasarkan koordinasi ujaran atau tindakan melalui kegiatan fisik atau motorik. Metode ini memang mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengaktifkan para peserta didik karena situasi dalam kelas memang hidup, memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengujicobakan keterampilan-keterampilan mereka dengan cara yang kreatif. Metode ini juga berguna untuk merealisasikan hubungan antara tanggapan fisik dan penguasaan bahasa, memberikan bahan pelajaran dalam bentuk perintah, memberikan makna kata dalam bentuk peragaan fisik serta bertujuan untuk menghilangkan perasaan tertekan dan kejenuhan dalam belajar bahasa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *quasi eksperiment*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2013 di SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi di penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jetis Bantul dengan jumlah 47 peserta didik dan sampel penelitian adalah

kelas XI IPS 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

Teknik yang dipakai adalah *Simple Random Sampling*.

Prosedur Penelitian

Pengambilan data menggunakan *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen tes keterampilan menyimak dalam penelitian ini menggunakan bentuk pilihan ganda dan benar salah. Pembuatan tes instrumen telah dikonsultasikan kepada *expert judgement* dan dosen pembimbing.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji T. Uji T digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} 3,230 lebih besar dari t_{tabel} 2,021 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Nilai rata-rata kelas eksperimen (28,217) lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol (27,2). Bobot keefektifan sebesar 8,07%. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan metode *Total Physical Response* lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menyimak bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis data menggunakan uji-t yang menghasilkan t_{hitung} 3,230 lebih besar dari t_{tabel} 2,021 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan metode *Total Physical Response* peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,07 %. Berdasarkan hasil dari *post-test* diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (28,217) lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol (27,2).

Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan saran untuk pendidik agar menggunakan metode *Total Physical Response* sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam keterampilan menyimak. Diharapkan sekolah juga dapat memotivasi dan memfasilitasi pendidik dalam menerapkan metode-metode pembelajaran, agar memudahkan proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran bahasa Jerman.

DAFTAR PUSTAKA

Mahyuddin, Erta. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional & Kontemporer*. 2010. Jakarta Timur: Bania Publishing.

Edmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdsprachunterricht Hardware, Software, und Methodik*. Braunschweig: Universität Braunschweig.

Biodata Peneliti

Nama : Aulia Ade Ramadhani
NIM : 09203244031
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Asal : Sempor Lor, rt 01/02, Kaligondang, Purbaligga,
Jawa Tengah, 53391
Menulis Skripsi : Oktober 2013-Januari 2014
No HP : 08563835310
E-Mail : ramadhani5lia@yahoo.com